

## PENINGKATAN PRESTASI KIMIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *QUIZ TEAM*

**I Made Subawa**

SMA Negeri 4 Denpasar

*Email: madesubawa@gmail.com*

### ABSTRAK

Kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017 ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar Kimia siswa kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017 setelah menggunakan model pembelajaran aktif tipe *quiz team* secara optimal dalam proses pembelajaran. Permasalahan awal yang terjadi adalah belum maksimalnya proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar kimia siswa akibat masih menggunakan model pembelajaran tanpa teori yang memadai. Setelah data dikumpulkan menggunakan alat berupa tes prestasi belajar siswa dari rata-rata awal prestasi belajar Kimia siswa kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017 69,65 naik menjadi 73,16 pada siklus I dan naik menjadi 82,19 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar yang diperoleh siswa pada awal 29,73% meningkat pada siklus I 54,05% dan pada siklus II menjadi 94,59%. Hasil pada siklus II sudah sesuai harapan indikator keberhasilan penelitian oleh karenanya penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Dengan perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar kimia dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada siswa kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017.

**Kata kunci** : Prestasi Belajar, Model pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team*

### ABSTRACT

*The research activity carried out in class XI MIPA 2 semester I of SMA Negeri 4 Denpasar in the 2016/2017 school year aims to find out the improvement in chemistry learning achievement of the students of class XI MIPA 2 semester I of SMA Negeri 4 Denpasar in the 2016/2017 school year after using the active type learning model team quiz optimally in the learning process. The initial problem that occurs is that the learning process undertaken by the teacher is not yet optimal in improving student chemistry learning achievement due to still using learning models without adequate theory. After the data were collected using a tool in the form of a student achievement test from the initial average of Chemistry learning achievement for students of class XI MIPA 2 semester I of SMA Negeri 4 Denpasar in the 2016/2017 school year 69.65 rose to 73.16 in the first cycle and rose to 82, 19 in cycle II. The percentage of mastery learning obtained by students at the beginning of 29.73% increased in the first cycle 54.05% and in the second cycle to 94.59%. The results of the second cycle are in line with expectations of the indicators of research success, therefore this study was not continued to the next cycle. With the acquisition of these data it can be concluded that chemistry learning achievement can be improved through the application of the active learning model of the quiz team type in the 11th grade students of MIPA 2 semester I of SMA Negeri 4 Denpasar in the 2016/2017 school year.*

**Keywords** : Learning Achievement, Active Learning Model *Quiz Team* Type

### PENDAHULUAN

Pelajaran kimia merupakan salah satu pelajaran wajib yang diambil bagi mereka yang mengambil jurusan IPA. Apalagi dengan kurikulum yang terbaru saat ini, siswa SMA sudah mulai

dijuruskan sesuai dengan kemampuannya masing-masing mulai dari kelas X. Tidak jarang banyak dari mereka yang belum tahu bagaimana mata pelajaran kimia di SMA, karena mata pelajaran kimia ini mungkin sebelumnya tidak terlalu

kompleks saat di SMP seperti halnya mata pelajaran biologi dan fisika. Di SMA mereka harus mulai menyukai pelajaran ini karena mau tidak mau mereka akan mempelajarinya sampai kelas XII dan akan diujikan juga di Ujian Nasional. Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran kimia dikelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017, ternyata baru mencapai nilai rata-rata 69,65 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 29,73%, maka peneliti mengupayakan peningkatan prestasi belajar Kimia siswa kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017 melalui penggunaan model pembelajaran aktif tipe *quiz team*.

Model pembelajaran aktif tipe *quiz team* merupakan salah satu tipe dalam strategi *active learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut dan bosan, (Silberman, 2013). Dalam strategi ini siswa dilibatkan secara terus menerus, baik mental maupun fisik. Mereka harus terus berpikir, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang telah dipelajari. Dengan cara yang telah peneliti sampaikan di atas diharapkan kemampuan siswa kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat disampaikan rumusan masalah yakni apakah prestasi belajar kimia dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada

siswa kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017 ? Tujuan yang diharapkan dapat diselesaikan dalam penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar kimia melalui penerapan model pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada siswa kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017. Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, maupun guru. Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada kualitas pembelajaran Kimia, utamanya pada peningkatan prestasi belajar Kimia siswa melalui penerapan model pembelajaran aktif tipe *quiz team*.

Saiful Bahri Djamarah (1994:20-21) dalam bukunya Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dankemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.

Hamalik (2005:68) menyatakan bahwa Prestasi belajar merupakan sesuatu yang dibutuhkan seseorang untuk mengetahui kemampuan setelah melakukan kegiatan yang bersifat belajar, karena prestasi adalah hasil belajar yang mengandung unsur penilaian, hasil usaha kerja dan ukuran kecakapan yang dicapai suatu saat. Sedangkan Marsun dan Martaniah (dalam Tjundjing, 2001:71) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana siswa menguasai bahan

pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar.

Menurut Istarani (2011:211) model pembelajaran aktif tipe *quiz team* atau Quiz kelompok adalah model yang dilakukan guru untuk dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang lebih menyenangkan. Selanjutnya menurut Silberman (2007:49-50) model pembelajaran aktif tipe *quiz team* dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Proses belajar mengajar dengan model *quiz team* mengajak siswa bekerja sama dengan teamnyadalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan,memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi. Kegiatan tersebut akan melatih keterampilan siswa dan juga memperdalam pemahaman konsep siswa.

Model pembelajaran aktif tipe *quiz team* merupakan model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam model pembelajaran aktif tipe *quiz team* ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap

siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.

Dalvi (2006:53), menyatakan bahwa “model pembelajaran aktif tipe *quiz team* dapat menghidupkan suasana dan mengaktifkan siswa untuk bertanya ataupun menjawab”. Model pembelajaran aktif tipe *quiz team* ini diawali dengan menerangkan materi pelajaran, lalu siswa dibagi kedalam kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembar kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materinya maka diadakan suatu pertandingan akademis, sehingga siswa semangat untuk belajar. Apabila dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang tepat maka proses belajar yang dilaksanakan dapat memperbaiki hasil belajar siswa.

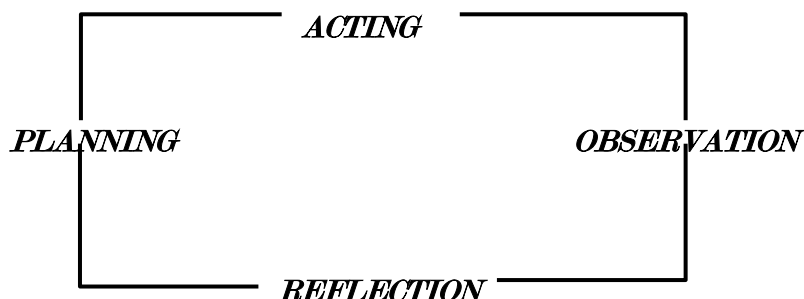
Dengan memperhatikan semua materi yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui penerapan model pembelajaran aktif tipe *quiz team* dapat meningkatkan prestasi belajar kimia siswa kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017.

## **METODE PENELITIAN**

Sekolah yang dipergunakan sebagai lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah SMA Negeri 4 Denpasar. Situasi sekolah yang sejuk dan rindang karena banyak pohon tumbuh di halaman sekolah dan sekolah ini bersih karena masing-masing

kelas diisi bak sampah dan sekolah menunjuk tenaga kebersihan dibantu oleh siswa-siswi untuk menjaga kebersihan sekolah.

Pelaksanaan di kelas mengikuti alur rancangan penelitian yang disampaikan oleh Kurt Lewin seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 02. Rancangan Penelitian dalam Kurt Lewin (dalam Hamzah B. Uno, dkk: 2011: 86)

Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh siswa. Kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017. Kelas tersebut diambil sebagai subjek penelitian karena rata-rata hasil belajar mereka belum sesuai dengan KKM. Peningkatan prestasi belajar siswa tentu saja tidak bisa diabaikan. Oleh karenanya objek penelitian tertuju pada peningkatan prestasi belajar kimia siswa Kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli sampai dengan bulan November tahun 2016. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes ini dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa setelah diberikan tindakan. Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, serta menyajikan semua data dalam tabel untuk selanjutnya dibuat gambar grafiknya.

Tingkat keberhasilan yang dijadikan target pencapaian untuk menandakan akhir penelitian yaitu apabila siswa pada siklus I mencapai nilai

rata-rata 75 dan siklus II mencapai nilai rata-rata 75 dengan presentase ketuntasan kelompok masing-masing siklus sebesar 85%.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Awal

Dari 37 siswa, nilai rata-rata yang diperoleh pada mata pelajaran kimia siswa kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017 hanya 69,65. Hanya 11 siswa di kelas ini memperoleh nilai sesuai KKM dengan persentase ketuntasan belajar 29,73%. Ketidakterhasilan tersebut banyak dipengaruhi oleh faktor ketidaksiapan guru dalam membuat perencanaan, profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran dan kesiapan guru dalam mempelajari keilmuan-keilmuan yang mesti ditetapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

#### 2. Deskripsi Siklus I

##### a. Perencanaan I

Pada perencanaan Siklus I ini ada banyak hal yang telah dilaksanakan

yaitu : Membuat RPP, Menyusun rencana kegiatan dan menyusun jadwal untuk pelaksanaan, Berkonsultasi dengan teman-teman guru, membicarakan alat-alat peraga, bahan-bahan yang bisa membantu peningkatan perkembangan siswa, Merencanakan model pembelajaran aktif tipe *quiz team*, Merancang skenario model pembelajaran aktif tipe *quiz team*, Menyusun format penilaian.

**b. Pelaksanaan I**

Pelaksanaan siklus I peneliti akan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran aktif tipe *quiz team*.

**c. Observasi I**

Hasil penelitian siklus I dari 37 siswa kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017, rata-rata nilai yang diperoleh siswa 73,16 dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 54,05%.

**d. Refleksi I**

1. Mean merupakan nilai rata-rata dari beberapa buah data. Nilai mean dapat ditentukan dengan cara membagi jumlah data dengan banyaknya data. Untuk mendapatkan nilai dari Mean maka anda harus mencari tahu nilai tengah dan nilai hasil kali nilai

tengah dengan frekuensi. Mean dapat dihitung dengan rumus :

Rata-rata (mean) dihitung dengan:  $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2707}{37} = 73,16$

2. Median adalah cara untuk menentukan letak tengah data setelah data disusun menurut urutan nilainya. Untuk median yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah 75.
3. Modus merupakan nilai yang paling sering muncul. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah *diascending*/diurut angka tersebut adalah 75.

Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

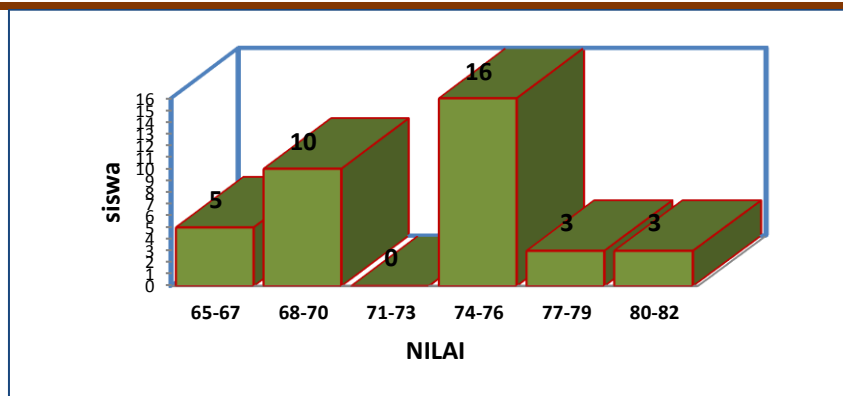
- 1) Banyak kelas (K) =  $1 + 3,3 \times \text{Log (N)}$   
 $= 1 + 3,3 \times \text{Log } 37$   
 $= 1 + (3,3 \times 1,56)$   
 $= 1 + 5,14 = 6,14 = 6$
- 2) Rentang kelas (r) = skor maksimum – skor minimum  
 $= 82 - 65$   
 $= 17$
- 3) Panjang kelas interval (i) =  $\frac{r}{K} = \frac{17}{6} = 2,83 = 3$

4) Penyajian dalam bentuk tabel

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval		Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	65	67	66,0	5	13,51
2	68	70	69,0	10	27,03
3	71	73	72,0	0	0,00
4	74	76	75,0	16	43,24
5	77	79	78,0	3	8,11
6	80	82	81,0	3	8,11
<b>Total</b>				<b>37</b>	<b>100,00</b>

5) Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI MIPA 2 Semester I SMA Negeri 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017 Siklus I

Hal-hal yang perlu disampaikan dalam penilaian ini adalah kekurangan-kekurangan yang ada dalam satu kelompok sebagian siswa hanya menonton temannya melakukan kegiatan. Kurangnya waktu untuk melaksanakan model pembelajaran aktif tipe *quiz team*. Kelebihan yang ada adalah Peneliti juga telah mempersiapkan alat-alat bantu atau media bervariasi. Semua kekurangan yang telah disampaikan itu akan diperbaiki pada Siklus ke II. Demikian penilaian yang bisa disampaikan terhadap kebenaran data yang telah diperoleh.

## Deskripsi Siklus II

### a. Perencanaan II

Pada perencanaan Siklus I ini ada banyak hal yang telah dilaksanakan yaitu Membuat RPP, Menyusun rencana kegiatan dan menyusun jadwal untuk pelaksanaan, Berkonsultasi dengan teman-teman guru, membicarakan alat-alat peraga, bahan-bahan yang bisa membantu peningkatan perkembangan siswa, Merencanakan model pembelajaran aktif tipe *quiz team*, Merancang skenario pembelajaran, Menyusun format penilaian.

### b. Pelaksanaan II

Pelaksanaan siklus II peneliti akan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran aktif tipe *quiz team*.

### c. Pengamatan/Observasi II

Hasil observasi siklus II dari 37 siswa kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017 rata-rata yang diperoleh 82,19. Ketuntasan belajar siswa sudah mencapai 94,59 dengan 35 siswa telah mendapat nilai sesuai dan diatas KKM serta 2 siswa belum mencapai KKM.

### d. Refleksi II

1. Mean merupakan nilai rata-rata dari beberapa buah data. Nilai mean dapat ditentukan dengan cara membagi jumlah data dengan banyaknya data. Untuk mendapatkan nilai dari Mean maka anda harus mencari tahu nilai tengah dan nilai hasil kali nilai tengah dengan frekuensi. Mean dapat dihitung dengan rumus :

Rata-rata (mean) dihitung dengan:  $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{3041}{37} = 82,19$

2. Median adalah cara untuk menentukan letak tengah data setelah data disusun menurut urutan nilainya. Untuk median yang

diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah 82.

3. Modus merupakan nilai yang paling sering muncul. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah *diascending*/diurut angka tersebut adalah 79.

Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

1) Banyak kelas (K) =  $1 + 3,3 \times \text{Log}(N)$

=  $1 + 3,3 \times \text{Log}$

37

=  $1 + (3,3 \times$

1,56)

=  $1 + 5,14 =$

6,14 = 6

2) Rentang kelas (r) = skor maksimum – skor minimum

=  $91 - 74$

= 17

3) Panjang kelas interval (i) =  $\frac{r}{K} =$

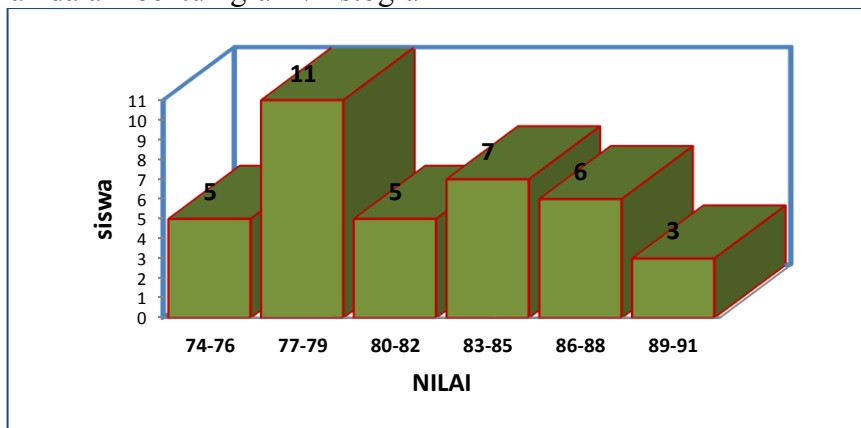
$\frac{17}{6} = 2,83 = 3$

4) Penyajian dalam bentuk tabel

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	74-76	75,0	5	13,51
2	77-79	78,0	11	29,73
3	80-82	81,0	5	13,51
4	83-85	84,0	7	18,92
5	86-88	87,0	6	16,22
6	89-91	90,0	3	8,11
<b>Total</b>			<b>37</b>	<b>100,00</b>

- 5) Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI MIPA 2 Semester I SMA Negeri 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017 Siklus II

**PEMBAHASAN**

Semua hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian sudah diupayakan secara maksimal. Hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini menemukan

beberapa hal penting yang berkaitan dengan masalah peningkatan prestasi belajar Kelas XI MIPA 2 Semester I SMA Negeri 4 Denpasar Tahun Pelajaran

2016/2017 dengan penggunaan model pembelajaran aktif tipe *quiz team*.

Berdasar semua tindakan yang telah dilakukan, diperoleh kemajuan-kemajuan yang sesuai harapan, yaitu Dalam pelaksanaan proses belajar dengan penggunaan model pembelajaran aktif tipe *quiz team* mampu menumbuhkan minat siswa Kelas XI MIPA 2 Semester I SMA Negeri 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk belajar lebih giat namun karena pada awalnya model pembelajaran aktif tipe *quiz team* ini belum digunakan sehingga hasil awal baru mencapai 69,65 ketuntasannya 29,73%, pada siklus I dapat ditingkatkan menjadi 73,16 dengan ketuntasan belajar 54,05% dan pada siklus II dapat ditingkatkan menjadi 82,19 dan ketuntasan belajar 94,59%. Setelah penggunaan model pembelajaran aktif tipe *quiz team* dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran aktif tipe *quiz team* mampu membantu siswa menggunakan ingatan serta transfer ilmu yang lebih sesuai harapan karena kebenaran teori yang ada. Model pembelajaran aktif tipe *quiz team* mampu mendorong siswa bekerja lebih giat dan lebih aktif serta yang dalam pelaksanaannya lebih objektif, jujur, terbuka dan transparan. Model pembelajaran aktif tipe *quiz team* telah pula diupayakan dengan bimbingan yang maksimal dalam rangka mengembangkan kemampuan siswa untuk mampu memahami materi dan dalam konsep belajar yang lebih baik. Model pembelajaran aktif tipe *quiz team* mampu memberi petunjuk bagi siswa baik pada permulaan belajar, pada kegiatan inti maupun pada kegiatan akhir. Pembelajaran telah diupayakan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang menuntun mereka lebih giat dalam menemukan dan membuat mereka berpikir lebih aktif dalam penemuan konsep-konsep yang tepat. Dengan kegiatan tersebut terlihat peningkatan hasil sesuai harapan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada siswa kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017, telah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, atau dengan kata lain prestasi belajar kimia siswa kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran aktif tipe *quiz team* baik dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan yaitu pada tes awal sebesar 69,65, siklus I 73,16, dan pada siklus II 82,19. Untuk siswa tuntas belajar (nilai ketuntasan/KKM 75) pada tes awal 29,73%, tes siklus I 54,05% setelah dilakukan refleksi prestasi belajar sudah meningkat bila dilihat dari presentase ketuntasan siswa, dan pada tes siklus II menjadi 94,59%. Dari uraian diatas maka dapat ditarik simpulan bahwa penggunaan model pembelajaran aktif tipe *quiz team* dengan optimal dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar kimia pada siswa kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017.

### **Saran**

Berdasarkan hasil mengenai penggunaan model pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada siswa kelas XI MIPA 2 semester I SMA Negeri 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017, maka saran-saran yang diberikan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kompetensi siswa SMA Negeri 4 Denpasar pada khususnya.



---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah, Syaful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dalvi. 2006. *Guru yang Menggairahkan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada.
- Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.